

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian observasional dengan desain deskriptif. Desain penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu. Penelitian deskriptif ini didasarkan pada tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui gambaran pengetahuan gizi, asupan energi, protein, natrium dan kalium pada pasien penyakit ginjal kronik dengan hemodialisis di RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang”

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD Prof. Dr. W.Z. Johannes Kupang di di ruangan hemodialisa.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 20 Mei-25 Mei 2024

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah penderita Penyakit Ginjal Kronik dengan hemodialisa di RSUD Prof Dr, W Z Johannes Kupang per bulan Januari- Juni 2023 sebanyak 4.060 orang.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan mewakili seluruh populasi . Besar sampel dalam penelitian ini 60 sampel.

3. Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *accidental sampling*.. Dipilih dengan mempertimbangkan kriteria inklusi dan eksklusi sesuai dengan jumlah sampel yang akan diteliti. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan kriteria berikut :

1) Kriteria inklusi :

- a) Terdaftar sebagai pasien hemodialisis (pasien rawat jalan)
- b) Pasien penyakit ginjal kronik dengan hemodialisis rutin
- c) Bersedia menjadi responden.
- d) Pasien dengan kesadaran baik dan dapat berkomunikasi dengan baik

2) Kriteria eksklusi

- a) Pasien mengalami amnesia/pikun.
- b) Tidak membawa hasil pemeriksaan lab
- c) Pasien PGK yang menjalani hemodialisis *cito*

D. Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas yakni, pengetahuan gizi, asupan energi, asupan protein, asupan natrium, dan asupan kalium.

E. Definisi Operasional

Tabel 2. Definisi Operasional

No	Variabel	Defenisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
1.	Pengetahuan gizi	Pemahaman pasien tentang makanan dan sumber-sumber zat gizi yang dianjurkan dan tidak dianjurkan , jenis dan	Kuesioner	Skor untuk jawaban Benar =1 Salah =0 Tingkat pengetahuan : 1. .Baik : jika nilainya $\geq 76-100\%$	Ordinal

No	Variabel	Defenisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
		jumlah yang sesuai dengan kebutuhan bagi pasien penyakit ginjal kronik dengan hemodialisis , dengan wawancara menggunakan kuesioner dinilai dengan skor yaitu setiap jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor yang diperoleh dari jawaban kuesioner berisi pertanyaan mengenai gizi.		2. Cukup : jika nilainya 60-75% 3. kurang : jika nilainya $\leq 60\%$ (Arikunto,2010 dalam Pratiwi, 2019)	
2.	Asupan energy	Rata- rata Jumlah makanan sumber energi yang dikonsumsi pasien Hemodialisa selama 3x 24 jam , dianalisis menggunakan CD menu kemudian dibandingkan dengan kebutuhan energi.	Food recall 3x 24 jam	1. Defisit (<70%-89%) 2. Baik (90-119%) 3. Lebih (>120%) ((WNPG) 2012 dalam (Vidya Wiswamadanti, 2022)	Ordinal
3.	Asupan protein	Rata- rata Jumlah makanan sumber protein yang dikonsumsi pasien Hemodialisa selama 3x 24	Food recal 3x24 jam	1. Defisit (<70%-89%) 2. Baik (90-119%) 3. Lebih (>120%) ((WNPG) 2012 dalam Vidya	Ordinal

No	Variabel	Defenisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
		jam , dianalisis menggunakan CD menu kemudian dibandingkan dengan kebutuhan protein.		Wiswamadanti, 2022)	
4.	Asupan natrium	Rata-rata jumlah makanan sumber natrium yang dikonsumsi pasien hemodialisa selama 3x 24 jam, dianalisis menggunakan CD menu kemudian dibandingkan dengan kecukupan asupan natrium.	Food recal 3x24 jam	1. Kurang (< 999 mg/hari) 2. Baik (1.000-2.300 mg/hari) 3. Lebih (>2.400 mg/hari) (Almatsier,2010 dalam Asrifah, 2014) Hipertensi: Dengan komplikasi disesuaikan dengan berat ringannya hipertensi yang diderita oleh sampel.	Ordinal
5.	Asupan kalium	Rata-rata jumlah makanan sumber kalium yang dikonsumsi pasien hemodialisa selama 3x 24 jam, dianalisis menggunakan CD menu kemudian dibandingkan dengan kecukupan asupan kalium.	Recal 3x24 jam	1. Kurang (<2.000 mg/hari) 2. Baik (2.000-3.000 mg/hari) 3. Lebih (>3.000 mg/hari) (Almatsier,2010 dalam Asrifah, 2014)	Ordinal

F. Instrumen

Alat yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

1. Formulir recall 3x24 jam
2. Formulir Kuesioner pengetahuan gizi
3. Informed Consent (formulir pernyataan kesediaan menjadi sampel).
4. Microtoise (mengukur tinggi badan) dengan ketelitian 0,1 cm.
5. Timbangan digital, untuk mengukur berat badan responden.

G. Jenis dan Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a) Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari hasil wawancara kepada sampel. Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian meliputi: Data karakteristik sampel yakni nama, tanggal lahir, umur, jenis kelamin, alamat. Data asupan zat gizi, dan pengetahuan gizi pasien penyakit ginjal kronik dengan hemodialisis. Data antropometri (tinggi badan) dan berat badan.

b) Data Sekunder

Data gambaran umum RSUD Prof Dr. W.Z. Johannes Kupang dan data jumlah pasien penyakit ginjal kronik dengan hemodialisis.

2. Pengumpulan Data

a. Wawancara

Data didapatkan melalui wawancara langsung dengan pasien. Wawancara dilakukan untuk mengetahui keterangan data- data yang diperlukan oleh peneliti. Wawancara dilakukan untuk mengetahui identitas sampel, asupan selama 3x 24 jam, pengetahuan gizi .

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Teknik pengumpulan data dengan menyelidiki dokumen-dokumen tertulis berkaitan dengan hal penelitian yang dilakukan, atas dokumen yang dimiliki oleh sampel.

c. Pengukuran

Pengukuran diperlukan untuk memperoleh data antropometri yakni tinggi badan.

H. Pengolahan Data

Menurut Notoadmojo (2014) pengolahan data dilakukan dengan menggunakan komputer sebagai berikut :

a. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Peneliti melakukan pengecekan kuesioner dengan memastikan kejelasan dan relevansi jawaban responden. Pengecekan kuesioner dilakukan setiap kali kuesioner telah selesai dijawab oleh responden dengan memberi tanda checklist pada kuesioner tersebut. Data-data yang melalui proses editing adalah data identitas, data rekam medis, , pengetahuan gizi, data asupan zat gizi (recall 24 jam)..

b. Pengkodean Data (*Coding*)

Merupakan upaya klasifikasi data dengan pemberian kode pada data menurut jenisnya, yaitu memberikan kode pada tiap variabel pengetahuan gizi, asupan energi, protein, kalium dan natrium. Kemudian tiap variabel dikategorikan sesuai jumlah skor atau nilai untuk masing masing variabel.

c. Memasukkan Data (*Entry Data*)

Setelah dilakukan pengkodean, kemudian jawaban masing-masing responden dijumlahkan dan kode jawaban dimasukkan kedalam master tabel dengan menghitung frekuensi data, kemudian dilakukan pengolahan data dengan menggunakan system komputerisasi.

d. Membersihkan Data (*Cleaning Data*)

Setelah data setiap responden selesai dilakuakn pengecekan

kembali untuk melihat kembali kemungkinan salah kode dan memasukkan data ke master tabel kemudian dilakukan pembeulan atau koreksi

e. Penyusunan Data (*Tabulating*)

Tahap ini peneliti melakukan pemindahan dari data kuesioner kedalam tabel yang telah dipersiapkan yaitu data yang telah didapatkan nilainya dan dimasukkan kedalam tabel kemudian dianalisis menggunakan analisis univariat.

I. Analisis Data

Analisis univariat adalah Analisis yang dilakukan dengan mendeskripsikan setiap variabel dalam penelitian yaitu pengetahuan gizi, asupan energy, protein, kalium, dan natrium.

J. Etika Penelitian

Etika dalam penelitian ini antara lain:

a. Informed Consent

Sebelum dilakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti memberikan Informed consent atau lembar persetujuan untuk menjadi responden dalam penelitian. Selain itu, peneliti menjelaskan terlebih dahulu maksud, tujuan dan manfaat dari penelitian yang dilakukan. Responden menandatangani lembar persetujuan setelah bersedia menjadi responden.

b. Anonymity (Tanpa Nama)

Untuk menjaga kerahasiaan semua informasi dari responden, pada saat melakukan penelitian, peneliti tidak mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data tetapi hanya menggunakan inisial dan memberi nomor pada masing-masing lembaran tersebut.

c. Confidentiality (Kerahasiaan)

Semua informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan lembar pengisian responden disimpan dan dijaga oleh peneliti. Peneliti menjamin hak-hak subyektif penelitian dengan cara menjamin kerahasiaan identitas dari subyek penelitian

d. Beneficence

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subjek penelitian.

e. Menghargai Martabat Manusia

Responden berhak memutuskan dengan suka rela untuk terlibat dalam penelitian tanpa beresiko dihukum atau dipaksa. Hak responden untuk mendapatkan penjelasan yang lengkap tentang penelitian.

f. Justice (Keadilan)

Responden mempunyai hak yang sama sebelum, selama dan sesudah partisipasi mereka didalam penelitian